

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB SUBAH KABUPATEN BATANG



Disusun oleh:

Nama : Wendy Ariyadi Saputra
NIM : 1201408012
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala UPTD SKB Kab. Batang

Dr. Tri Suminar, M.Pd

Sukrisyadi, S.Pd

NIP. 196705261995122001

NIP. 19630602 198405 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.

Sehubungan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Hardjono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan .
3. Dr. Sungkowo Edy Mulyono, M.Pd, Dosen beserta Staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Sukrisyadi, S.Pd selaku kepala UPTD SKB Subah Kabupaten Batang
5. Dr. Tri Suminar, M.Pd., selaku dosen pembimbing sekaligus koordinator dosen pembimbing PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.
6. Drs. Dwi Suharyanto, Selaku Guru Pamong pendamping
7. Segenap pamong belajar, tutor dan warga belajar di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu tugas dalam pelaksanaan PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu besar harapan kami pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan informasi yang berguna bagi para pembaca.

Batang, Oktober 2012

Wendy Ariyadi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	6
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .	6
C. Dasar Implementasi	7
D. Dasar Konseptual.....	8
E. Fungsi.....	8
F. Sasaran	8
G. Prinsip – prinsip	9
H. Pendidikan Non Formal dan Informal	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahap Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
E. Proses Bimbingan	14
REFLEKSI DIRI	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Dalam rangka menyiapkan semua itu, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL yang dilakukan pada tahun 2012 dibagi atas 2 macam tahapan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dan PPL II dilakukan selama 3 bulan, yakni mulai bulan 30 Julisampai 20 Oktober 2012. PPL 1 atau PPL dini pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 31Juli sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. Kegiatan PPL tersebut meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Keterkaitan dengan Bidang ilmu yang ada yaitu bidang pendidikan formal, nonformal, dan

informal. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti program PPL ini.

Baik pendidikan formal maupun nonformal merupakan program penting yang sedang dikembangkan oleh pemerintah. Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah. Praktik pengalaman lapangan sebagai sarana latihan para calon guru tenaga pengajar baik guru maupun konselor perlu dilakukan sebagai aplikasi dan teori yang sudah dipelajari.

Disamping itu juga memiliki peran strategi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang diharapkan mampu membekali peserta didik dalam beberapa aspek yakni aspek afektif, kognitif dan psikomotorik serta sanggup mengabdikan diri pada masyarakat.

Mahasiswa pendidikan luar sekolah (PLS) sebagai calon tenaga kependidikan di luar sistem persekolahan dituntut juga memiliki sikap mental kerja yang profesional. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL 1 dimana PPL 1 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), struktur organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), administrasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), administrasi kelas, keadaan warga belajar dan tutor, tata tertib tutor dan warga belajar, administrasi perangkat pembelajaran tutor dan pamong, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), kalender akademik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat

mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah merupakan salah satu lembaga pendidikan luar sekolah yang ada di Kabupaten Batang yang ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan PPL bagi mahasiswa PLS tahun 2012. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Subah berada di Jalan Raya Pantura No.7 Subah Kabupaten Batang. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Subah mempunyai banyak program kegiatan, salah satunya Program Kejar Paket yang meliputi Kejar Paket C. Mahasiswa pendidikan luar sekolah (PLS) sebagai calon tenaga kependidikan di luar sistem persekolahan dituntut juga memiliki sikap mental kerja yang profesional. Oleh karena itu melalui praktik pengalaman di UPTD SKB Subah para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dalam penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk mengamati atau orientasi dan mengenali lingkungan SKB Subah secara utuh baik fisik maupun non fisik dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah PPL II kurikulum di Unnes dari studi masing-masing bidang ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan untuk diaplikasikan di lapangan

- b. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik/andragogik, kepribadian, profesional, dan sosial
- c. Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan mempersiapkan lulusan mahasiswa Unnes yang profesional dan kompeten.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan di tempat latihan berlangsung.

2. Manfaat bagi Lembaga

Dapat mengembangkan program kegiatan, baik berupa pembelajaran maupun pemberdayaan masyarakat, ketrampilan-ketrampilan serta pelatihan di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan

terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat PPL / sekolah. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Rektor Unnes Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan Rektor Unnes Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan luar sekolah sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dan menjalankan profesinya dimasa mendatang diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dengan tujuan untuk menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di instansi Pendidikan Luar Sekolah terkait. Dalam penyelenggaraan kegiatan, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana pamong belajar. Tugas pokok pamong belajar sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 25/KEP/MK.WASPAN/6/1999 tanggal 18 Juni 1999 tentang jabatan fungsional pamong belajar dan angka kreditnya. Berikut Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 6/U/SKB/1999 dan Nomor 180 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan model program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan model dan pembuatan percontohan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga
3. Melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai pamong belajar yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung karirnya di masa mendatang.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

G. Prinsip-PrinsipPraktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembibingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

H. Pendidikan Nonformal dan Informal

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan adanya tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal sebagaimana pendidikan di tingkat SD, SLTP, SLTA. Sedangkan pendidikan nonformal dan informal yaitu seperti halnya pendidikan PAUD, keaksaraan fungsional, kesetaraan (kejar paket A setara SD, paket B setara SLTP, paket C setara SLTA),

vokasional, serta penyelenggaraan pendidikan nonformal lain yang sejenis dengan tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan nonformal informal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan persekolahan yang berorientasi pada pemberian layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti pendidikan formal di sekolah. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan /atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal (PNF) meliputi beranekaragam kegiatan mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan keaksaraan fungsional yang diarahkan pada penurunan penduduk buta aksara usia 15 tahun ke atas, pendidikan kesetaraan yang diarahkan pada anak usia wajib belajar pendidikan sembilan tahun, peningkatan dan pembinaan kursus dan pelatihan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan pemberdayaan perempuan, dan peningkatan budaya baca masyarakat. Sebagai subsistem pendidikan nasional, pendidikan nonformal (PNF) dihadapkan pada dua tantangan besar; pertama bagaimana PNF mampu melaksanakan komitmen nasional dalam mengembangkan mutu pendidikan, kedua bagaimana PNF mampu berperan menyelesaikan masalah masyarakat lapisan bawah yang memiliki keterbatasan akibat ekonomi, demografis, dan sosial. Selanjutnya, strategi apa yang musti diintegrasikan untuk mengatasi permasalahan itu semua.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah/tempat latihan praktikan adalah di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang Jln. Pantura Raya no. 7 Subah 51262 (0285)666005.

Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari sebelum penerjunan.

2) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

**AGENDA KEGIATAN PPL 2 DI UPTD SKB SUBAH KABUPATEN
BATANG
TAHUN 2012**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	31 juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.
2.	1 Agustus – 10 Agustus 2012	Pengenalan dan Orientasi lingkungan SKB Subah Kabupaten Batang (PPL 1).
3.	27 Agustus – 7 September 2012	Penyusunan dan Perencanaan program kegiatan
4.	8 September – 28 september 2012	Pelaksanaan program Kegiatan
5.	29 September – 3 Oktober 2012	Penyusunan Laporan PPL 2
6.	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL UNNES 2012

2. Kegiatan di tempat PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di satuan PLS (pendidikan luar sekolah) dipimpin oleh pimpinan satuan PLS adalah kegiatan orientasi, observasi, perencanaan dan pelaksanaan program PLS, meliputi pengenalan berbagai hal yang ada di satuan PLS, seperti bangunan fisik, personel, organisasi satuan PLS, administrasi, kurikulum, laboratorium, perpustakaan, hubungan dengan masyarakat, lingkungan satuan PLS, dan lainnya yang sesuai.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi dalam dua masa kegiatan, yaitu:

a. PPL 1

Kegiatan PPL 1 lebih dikenal dengan kegiatan pengenalan lapangan, yaitu di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang yang dilaksanakan pada tanggal 1-10 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. PPL 2

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya, yaitu PPL 1. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Pemberian tugas awal

Tugas awal yang diberikan adalah membuat perangkat pengajaran berupa Satuan Pelajaran (Satpel) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, cara pengajaran yang dilakukan, dan alokasi waktu yang diperlukan. Persiapan materi sangat diperlukan disamping kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi siswa.

2. Pelatihan mengajar dan tugas kegiatan lainnya (terbimbing)

Mahasiswa praktek mengajar di kelas dibimbing oleh guru pamong dengan memberikan evaluasi sebagai pertimbangan dan masukan bagi praktikan. Dalam pengajaran terbimbing ini praktikan dituntut untuk menerapkan kesesuaian materi yang disampaikan dengan rencana pengajaran yang telah dibuat.

3. Pelatihan mengajar dan tugas lainnya (Mandiri)

Pada tahap ini praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong, tetapi materi pengajaran yang disampaikan harus telah dikonsultasikan dengan guru pamong sebelumnya. Dalam tahap ini

praktikan diberi kesempatan untuk mengembangkan materi pelajaran di dalam kelas tanpa bantuan dari guru pamong.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 mendapat pengarahan dari guru pamong, hal tersebut dimaksudkan untuk penyusunan laporan yang benar-benar obyektif.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah melakukan praktek mengajar sesuai bidang studi yang dialami di masing-masing fakultas Universitas Negeri Semarang. Praktek mengajar yang dilakukan sesuai bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke tempat latihan atau instansi, membimbing dan memantau dalam pembuatan tugas-tugas yang dilaksanakan, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan tugas dengan benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta untuk konsultasi kepada dosen pembimbing setiap menemui kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang. Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, mahasiswa praktikan PPL didampingi oleh seorang dosen koordinator yang sekaligus merangkap sebagai dosen pembimbing yakni Dr. Tri Suminar, M.Pd.

E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL, adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

1.Faktor Pendukung

- a. SKB Kabupaten Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Tutor yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.

Faktor penghambat

- a) Segala kekurangan yang tidak pernah luput dari praktikan, mengingat masih tahap belajar
- b) Kurang adanya koordinasi dari pihak UPT PPL (unnes) dengan pihak lembaga/ sekolah latihan
- c) Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini.
- d) Keterbatasan waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga pengetahuan yang didapatkan kurang mendalam

REFLEKSI DIRI

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan Kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di instansi terkait. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang yang sekaligus sebagai Instansi dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 31 Juli - 20 Agustus 2012.

UPTD SKB Subah Kabupaten Batang jln. Pantura Raya No.7 Subah 51262 (0285)666005 merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL. Selama kegiatan ini berlangsung praktikan dapat bekerja sama dengan baik dengan pamong belajar maupun dengan staff/ karyawan. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan dapat berkonsultasi dengan pamong – pamong setempat dan seorang dosen pembimbing yaitu Dr. Tri Suminar, M.Pd yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan selama proses PPL berlangsung. Menurut praktikan, mereka sudah memberikan pengarahan dan bimbingan yang baik terhadap praktikan, sehingga praktikan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik pula.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL tersebut para mahasiswa diberikan tugas – tugas mengajar Kejar Paket C. Hal ini menjadikan pengalaman bagi mahasiswa, sehingga jika kelak terjun dalam lingkungan kerja. Namun dalam pelaksanaan PPL II ini ada hal yang perlu dibenahi sehingga nantinya dapat dijadikan saran untuk kemajuan UPTD SKB Subah Kabupaten Batang yaitu dengan menambah sarana dan prasarana lain yang menunjang pembelajaran warga belajar.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik., Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah atau instansi lainnya hendaknya memperhatikan kebutuhan serta kuantitas setiap sekolah atau instansi tersebut. Dalam pelaksanaan PPL yang selanjutnya, kebutuhan tenaga-tenaga profesional di sekolah atau instansi terkait yang telah praktikan laporkan, perlu menjadi perhatian untuk penempatan mahasiswa PPL dimasa mendatang dan Alangkah baiknya antara pihak universitas dengan instansi tempat PPL menjalin koordinasi terlebih dahulu sehingga sasaran yang diharapkan dapat tercapai. Akhirnya, ucapan terima kasih saya haturkan untuk semuanya. Sekian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb